

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Sejarah dan Latar Belakang Film Animasi Adit, Sopo Jarwo



Gambar 4.1 cover Film “Adit, Sopo Jarwo”
(sumber: id. Wikipedia/Adit dan Sopo Jarwo)

Adit, Sopo Jarwo adalah sebuah serial animasi Indonesia untuk anak-anak yang dirilis pada 27 Januari 2014 di Indonesia dan disiarkan di Trans TV. Film ini diproduksi oleh MD Animation. Serial ini pertama kali disiarkan di MNCTV. Selain di MNCTV, serial ini juga sempat ditayangkan di Global TV, dan pada tahun 2017 serial Adit, Sopo Jarwo pindah ke Trans TV mulai tanggal 20 Maret 2017, setiap Senin sampai Minggu pukul 17.00 WIB, dan tayang setiap Senin sampai Jumat pukul 13.00 WIB. Kemudian pindah jam tayang lagi menjadi pukul 13.30 WIB di Trans TV dikarenakan jam 13.00 WIB ada program berita CNN Indonesia Viral mulai tanggal 31 Juli 2017. Mulai 10 September 2017 hak siar episode baru dan lama berhasil direbut kembali oleh

MNCTV, karena di Trans TV telah memenuhi kuota program yang tidak mencukupi shift jadwal dari program animasi ini.⁵⁴

Kisah persahabatan Adit, Dennis, Mitha, dan Devi serta si mungil Adelya yang kehidupannya diwarnai petualangan tak terduga. Adit berperan sebagai penggerak motivator, juga inspirator bagi para sahabatnya untuk melewati hari-hari dalam menggapai mimpi pada masa mendatang.

Namun, dalam film ini, mereka harus berhadapan dengan bang Jarwo dan Sopo yang selalu mencari celah untuk menimbulkan masalah. Perbedaan paham atau cara pandang merupakan bumbu utama yang memicu perseteruan antara Adit dan teman-temannya dengan Sopo Jarwo.

Tapi perseteruan keduanya bukan secara fisik, maupun secara emosional. Beruntung diantara mereka ada Haji Udin selaku ketua RW yang telah menjabat selama belasan tahun. Sosok bijaksananya menjadi penengah antara Sopo Jarwo dengan Adit dan teman-temannya. Petuah bijak yang disampaikan dengan ringan dan lugas mampu mengembalikan suasana gaduh menjadi teduh.

Film animasi Adit, Sopo Jarwo sendiri telah tayang di MNCTV dengan melibatkan ratusan animator Indonesia. Film animasi ini telah melewati proses panjang untuk menjadi tayangan favorit pemirsa Indonesia. Animasi buatan Indonesia itu kini sudah menetap di hati. Eki N.F selaku penulis naskah yang juga pimpinan kreatif dan pengisis suara film Adit, Sopo Jarwo ini mengatakan semua berawal dari terbentuknya MD Animation pada September

⁵⁴ Sinopsis Film Adit dan Sopo Jarwo, <https://id.wikipedia.org/wiki/Adit-Sopo-Jarwo> (23 November 2017)

2012. Sebagai studio animasi baru, para penggawa MD Animation ingin membuat sebuah program tontonan yang beda dari yang lain. Dari berbagai ide, cerita Adit, Sopo Jarwo disepakati untuk dijadikan film serial animasi. Film ini sendiri butuh waktu 1,5 tahun untuk proses pembuatannya sebelum ditayangkan. Film Adit, Sopo Jarwo yang sudah ditonton masyarakat seperti saat ini adalah bentuk penyempurnaan kesekian kalinya. Desain awal Adit, Sopo Jarwo justru tidak terpakai.

Eki dan tim kreatif yang dipimpinnya lalu menyempurnakan gambar visual, seperti bentuk rumah, wajah, cara berjalan dan sebagainya. Ceritanya pun mengalami bongkar pasang. Tema cerita selalu berubah, namun intinya terinspirasi kehidupan sehari-hari. Tokoh utama seperti Jarwo, itu mewakili masyarakat urban Indonesia. Dia juga mewakili orang-orang daerah yang merantau ke Jakarta tanpa bekal apapun. Sedangkan Adit mewakili bocah-bocah polos yang berani mengakatan hal yang benar adalah benar. Tokoh Adit ini adalah khas anak-anak, kalau menurut dia salah maka dia berani untuk katakan salah, tak pandang itu orang tua atau anak-anak.

Awalnya bentuk visual Adit memiliki rambutnya berjambul dan bercelana ketat diatas dengkul, namun setelah jadi, hasilnya lebih mirip bencong dan akhirnya diubah lagi dari awal.

Tim sepakat membuat film animasi kehidupan sebuah kampung di Jakarta bernama Kampung Karet. Film itu merekam lika-liku kehidupan orang-orang kampung. Eki juga membuat perbandingan kehidupan kampung yang lebih egaliter dengan kehidupan perumahan yang kaku. Hal itu dituangkan dalam setiap adegan, di mana Adit lebih suka bermain di kampung ketimbang

di kompleks perumahan. Untuk durasi film, awalnya Eki menginginkan durasi panjang seperti film televisi (FTV).

Tapi menimbang terbatasnya jumlah animator yang awalnya hanya 20-an orang, durasi film disepakati tujuh menit per episode. Itu pun cukup menyita waktu. Satu episode butuh tiga bulan untuk membuatnya. Untuk menyingkat waktu, Eki dan Dana Riza yang menjadi sutradara dan produser Adit, Sopo Jarwo merekrut animator.

Setelah cerita dari tim kreatif matang, karakter tokoh itu dibuat visualisasi dua dimensi (2D). Setelah itu baru dibuat model tokoh yang hidup di lingkungan kampung dan perumahan. Animator yang dikumpulkan sekitar 350 orang. Ada yang bikin bentuk rumah, kendaraan, sepedanya Adit, warna apa yang patut untuk bajunya Adit, dan sebagainya.⁵⁵

Para animator juga bertanggung jawab membuat tekstur baju, memberikan efek *rigging* atau memberikan tulang-tulang agar bisa digerakkan, dan sebagainya. Proses ini penting agar para tokoh terlihat luwes ketika hidup di perkampungan. Setelah itu masuk ke tahap animasi sesuai kebutuhan cerita dengan *storyboard*. Di proses inilah tim *layout* bekerja. Para animator juga memberikan ekspresi dalam setiap *shoot* adegan.⁵⁶

B. Karakter Tokoh utama Film Animasi Adit, Sopo Jarwo

Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo memiliki beberapa tokoh utama dengan berbagai karakter yang unik diantaranya

⁵⁵ Farid Syafrodi “Tahapan Pembuatan ASJ MNCTV”*Solopos.com*, 11 Januari 2015. (24 Desember 2017)

⁵⁶ Farid Syafrodi “Animator Muda Dibalik Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo”*Solopos.com*, 11 Januari 2015. (24 Desember 2017)

1. Adit



Gambar 4.2 Tokoh Adit Film “Adit dan Sopo Jarwo”
(sumber: id.Wikipedia/Adit dan Sopo Jarwo)

Karakter utama dalam serial animasi Adit & Sopo Jarwo. Siswa SD kelahiran Jakarta, 23 Maret ini sangat menyukai hal-hal baru, mandiri dan suka berpetualang. Karakter yang sering terlihat mengayuh sepeda ini juga gemar bermain sepak bola dan memiliki hobi membaca. Itulah yang membuat Adit terlihat lebih cerdas dari teman-temannya yang lain. Kesehariannya selain sekolah, ia suka bermain bola dan bersepeda dengan teman-temannya.⁵⁷

⁵⁷ Adit Sopo Jarwo, “<https://id.m.wikipe.dia.org> (diakses pada 25 september 2019)

2. Jarwo



Gambar 4.3 Tokoh Adit Film “Adit dan Sopo Jarwo”
(sumber: id.Wikipedia/Adit dan Sopo Jarwo)

Karakter Jarwo memang terlihat sangar dan menakutkan, tetapi juga sering melakukan hal-hal konyol yang bisa mengundang tawa. Karakter Jarwo digambarkan sebagai sosok yang licik dan memiliki banyak akal bulus. Ia memiliki anak buah bernama Sopo yang sering dimanfaatkan untuk mengeruk keuntungan dirinya sendiri. Pria kelahiran Lamongan 16 Juli ini adalah adik ipar dari Haji Udin dan merupakan duda tanpa anak. Dulu ia bercita-cita menjadi anggota TNI, tapi sayang cita-citanya tidak kesampaian karena ia memiliki hobi bermalas-malasan. Hasilnya, hingga saat ini ia tidak memiliki pekerjaan yang tetap.⁵⁸

⁵⁸ Adit Sopo Jarwo, “<https://id.m.wikipe.dia.org> (diakses pada 25 september 2019)

3. Sopo



Gambar 4.4 Tokoh Adit Film “Adit dan Sopo Jarwo”
(sumber: id.Wikipedia/Adit dan Sopo Jarwo)

Pria kelahiran Brebes, 10 Juli ini adalah teman baik Jarwo yang lugu, terlihat polos dan mempunyai perangai kekanak-kanakan. Karena sangat lugu, hal itu sering dimanfaatkan oleh Jarwo untuk mencari keuntungannya sendiri. Status dalam keluarganya, Ia tercatat sebagai anak ke-8 dari 11 bersaudara dan sayangnya belum pernah merasakan bangku sekolah. Hingga saat ini, Sopo masih pengangguran dan hobinya hanya tidur, serta mengikuti apapun yang dilakukan Jarwo dan mengikuti ke mana pun dia pergi.⁵⁹

⁵⁹ Adit Sopo Jarwo, “<https://id.m.wikipe.dia.org> (diakses pada 25 september 2019)

4. Dennis



Gambar 4.5 Tokoh Adit Film “Adit dan Sopo Jarwo”
(sumber: id.Wikipedia/Adit dan Sopo Jarwo)

Merupakan teman bermain sekaligus sahabat Adit yang juga suka main bola dan makan gado-gado. Karakternya pun dibuat agak berlawanan, jika Adit sangat pemberani, maka Dennis digambarkan sangat penakut terutama terhadap petir. Karakter Dennis terlihat sangat lucu karena tubuhnya yang gemuk dan imut.

5. Mita



Gambar 4.6 Tokoh Adit Film “Adit dan Sopo Jarwo”
(sumber: id.Wikipedia/Adit dan Sopo Jarwo)

Mita merupakan salah satu teman Adit yang berperawakan agak tomboy. Ia bersekolah di SD negeri dan terkenal sebagai anak yang pintar. Mita hampir selalu menjadi juara kelas, walaupun tidak juara kelas, minimal termasuk 3 besar. Mita memiliki hobi menggambar dan suka bermain boneka.

6. Adel



Gambar 4.7 Tokoh Adit Film “Adit dan Sopo Jarwo”
(sumber: id.Wikipedia/Adit dan Sopo Jarwo)

Adel adalah adik perempuan Adit yang lahir pada 16 Juni. Saat ini Adel masih balita dan baru bisa mengucapkan tatatatata. Meski begitu, kecerdasan Adel sudah tampak sejak dini. Ia bisa menjadikan apapun mainan baginya walaupun itu sebenarnya bukan mainan. Selain bermain, Adel paling suka dengan es krim.

7. Devi



Gambar 4.8 Tokoh Adit Film “Adit dan Sopo Jarwo”
(sumber: id.Wikipedia/Adit dan Sopo Jarwo)

Devi lahir di Jakarta, 30 November sebagai anak tunggal dari keluarga berada. Kondisi keluarganya tersebut, membuat dirinya menjadi sosok anak yang sangat manja hingga teman-temannya pun menjulukinya Miss Barbie. Selain suka bermain boneka, Devi sangat suka dengan kebersihan. Jadi baginya segalanya harus steril.

8. Haji Udin



Gambar 4.9 Tokoh Adit Film “Adit dan Sopo Jarwo”
(sumber: id.Wikipedia/Adit dan Sopo Jarwo)

Diceritakan saat Haji Udin masih muda, ia terkenal sebagai sosok yang selengkan. Tapi sejak ayahnya meninggal, Haji Udin muda menjadi sosok yang sangat religius. Kini pria kelahiran Jakarta, 21 Agustus itu menjabat sebagai ketua RW yang suka berolahraga dan menasehati orang-orang. Haji Udin juga merupakan kakak ipar dari Jarwo.⁶⁰

C. Sinopsis Film Animasi Adit, Sopo Jarwo Episode 61-63

1. Episode 61 Adit, Sopo Jarwo (Adit mau pindah, Dennis susah payah)

Suatu hari, Ucup, Dennis dan teman-temannya sedang bermain lompat tali di lapangan. Ucup merasa senang karena berhasil memainkan permainan tersebut. Lalu ketika giliran Dennis bermain, dia merasa takut dan tidak percaya diri dan pada akhirnya tidak berani melompat. Tetapi Kemudian Adit datang dan menghampiri Dennis dan menyemangatnya. “ayo Dennis, kamu pasti bisa!. Lalu teman-teman yang lain pun turut menyemangati Dennis. Akhirnya Dennis memberanikan diri untuk melompat namun sayangnya dia terjatuh.

Pada saat itu, di rumah Adit ada bang Sopo dan Jarwo. yang datang karena Bunda Adit dan keluarga ingin pindah rumah, bang Jarwo dan bang Sopo merasa sedih jika mereka pindah rumah. Kemudian bang Jarwo bertanya ke bunda tentang perabotan rumah yang akan dibawa pindahan atau tidak, namun bunda juga bingung, karena di rumah baru yang akan ditempati pun sudah terdapat perabotan rumah sehingga bunda berpikir

⁶⁰ Suka Nonton Adit Sopo Jarwo (kenali Karakternya), *Suka Baca.Com*, 7 Juni 2017. <http://www.wajibbaca.com/2015/06/suka-nonton-adit-sopo-jarwo-yuk-kenali.html>. (24 Desember 2017)

untuk melelangnya saja. Bang Jarwo yang mendengar pemikiran bunda seketika langsung tersenyum-senyum sendiri.

Di sisi lain Dennis masih merasa khawatir jika sahabatnya Adit harus meninggalkannya sendirian, dia merasa takut kalau sewaktu-waktu bang Jarwo datang mengganggunya karena dia tidak berani untuk menghadapi hal tersebut tanpa bantuan dari Adit. Namun Adit terus meyakinkan Dennis agar berani. Lalu Ucup meyela dan berkata kepada Dennis “kak Dennis, doa dulu kak, soalnya kalo kita Doa, Insyaallah, semuanya akan jadi gampang”. Lalu mereka melanjutkan permainan lompat tali mereka. Yang pada saat itu, Dennis juga masih takut, namun Adit tidak berhenti menyemangatnya agar dia mau bermain, meskipun pada akhirnya dia dapat bermain dan jatuh lagi.

Saat itu beberapa warga kampung sedang berkumpul di warung bakso milik mas Ujang. Lalu bang Jarwo membicarakan perihal barang perabotan rumah Bunda yang akan di lelang dan banyak warga kampung yang sudah tertarik untuk membeli barang tersebut. Bahkan diantaranya ada yang sudah membayar terhadap bang Jarwo.

Di lapangan kampung, Adit dan teman-temannya masih sangat asyik bermain. Dan Adit kembali meyakinkan sahabatnya Dennis untuk tidak perlu takut dan khawatir, Adit percaya bahwa Dennis tetap bisa menghadapi segalanya meskipun tanpa Adit, sore itu beberapa sahabat Adit terlihat sedih karena mereka tau bahwa sebentar lagi Adit akan pindah rumah dan akan jarang bertemu serta bermain bersama mereka. Adit pun juga merasa sedih melihat sahabatnya yang sedih, namun Adit menengkan

sahabtnya dan meyakinkan mereka semua bahwa meskipun Adit pindah, tidak akan ada yang berubah karena mereka adalah sahabat sejati selamanya, lalu mereka mengakhiri sore itu dengan saling berpelukan satu sama lain dan tertawa bersama.

Beberapa saat kemudian, di depan rumah Adit nampak banyak warga berkumpul dan membuat keributan. Disana juga terdapat bang Jarwo yang tak lain adalah sumber dari terjadinya hal ini. mereka datang untuk mengambil barang yang telah dilelang, namun tak lama kemudian Bunda keluar dan bertanya “ada apa ini?” sontak warga menjelaskan bahwa mereka akan mengambil barang lelang yang uangnya juga sudah dibayar ke bang Jarwo. namun bunda yang tidak merasa akan melelang barangnya membuat beberapa warga akhirnya kebingungan. Tak lama kemudian pak haji Udin datang dan meluruskan semuanya. Bahwa sebenarnya acara lelang perabotan tersebut hanya sekedar pemikiran bunda pribadi bukan untuk dilaksanakan saat itu juga. Karena itu masih baru pemikiran saja. Akhirnya bang Jarwo dinasehati oleh pak Haji untuk tidak melakukan hal tanpa tahu kebenaran dan seluk-beluknya terlebih dahulu sehingga tidak terjadi kesalahpahaman seperti sekarang ini. dan akhirnya bang Jarwo pun meminta maaf kepada seluruh warga kampung yang merasa sudah dirugikan olehnya.

2. Episode 62 Adit, Sopo Jarwo (jaga ayam jadi runyam)

Suatu hari bang Jarwo diberi tugas oleh pak Anas buat menjaga ayam ketawanya. Karena pak Anas harus keluar rumah sebentar. Sambil santai bang Jarwo tidur di atas motor dan menyuruh Sopo untuk menjaga

Ayam, namun tiba-tiba bang Jarwo terjatuh dari motornya dan membuat si ayam kaget. Sontak Sopo meenghampiri dan membantu bosnya untuk berdiri namun ia lupa untuk menjaga ayamnya. Sehiungga ayam tersebut terbang keatas genting. Melihta hal tersebut bang Jarwo langsung naik ke atas genting untuk mengambil ayam milik pak Anas.

Namun beberapa saat kemudian Adit dan Dennis melihat kejadian tersebut dan langsung membantu bang Jarwo untuk menangkap ayam. Namun bukannya berhasil menangkap ayam Sopo malah terjatuh pada saat ingin menangkap ayam. Akhirnya Adit terus mengejar ayam tersebut dan akhirnya berhasil tertangkap. Tiba-tiba pak Haji Udin datang dan melihat Sopo yang jatuh kesakitan. Sementara bang Jarwo yang hendak turun tertahan karena melihat buah manga dan hendak mengambilnya, tetapi aksi itu terhenti karena pak Anas yang tiba-tiba datang dan menghentikannya. Lalu pak Anas memarahi Jarwo dan pak Haji langsung menasehati Jarwo agar fokus mengerjakan apa yang sudah diamanahkan. Dan Jarwo mengakui kesalahannya.

3. Episode 63 Adir, Sopo Jarwo (Perang-perangan bikin semua senang)

Suatu hari Adit, Dennis, bang Jarwo dan bang Sopo serta yang lainnya bermain perang-perangan menggunakan senjata mainan. Mereka menggunakan alat yang ada disekita mereka seperti pelepah pisang. Mereka semua bermain dengan dibagi mejadi dua kelompok yakni kelompok pertama ada Adit Cs dan kelompok kedua bang Jarwo dan Sopo.

Namun seperti biasa Dennis ketakutan dan kahawatir akan terkena tembakan lawan, sednagkan Adit nampak percaya diri akan memenangkan

permainan tersebut, sedangkan tim lawan juga sama-sama berhati-hati agar dapat memenangkan permainan juga. Permainan itu terus berlanjut dengan saling menembakkan senjata satu sama lain. Namun bang Jarwo merasa bahwa dirinya akan menang tetapi keadaan berbalik menjadi tim Adit Cs yang menang tetapi bang Jarwo tidak terima bahwa dirinya kalah, dan mengajak untuk bermain ulang karena tak terima dirinya kalah, kemudian pak Haji Udin menghampiri mereka semua dan menyarankan untuk mengentikan permainan karena sudah malam, lalu pak Haji menasehati bang Jarwo agar mengalah kepada anak-anak. Dan kemudian mengajak bang Jarwo dan Sopo untuk sholat maghrib berjema'ah di masjid bersama pak Haji Udin.

D. Hasil Analisis Nilai-nilai Dakwah Film Animasi Adit, Sopo Jarwo Episode 61-63

Tahapan dalam melakukan analisis semiotika model Roland Barthes adalah dengan mengkorelasikan hubungan antara penanda (signifier) dan petanda (signified) untuk menentukan makna denotasi yang ditampilkan. Makna denotasi tersebut merupakan makna yang didapatkan secara objektif yang didapatkan secara langsung melalui penginderaan (penglihatan). Dengan kata lain, makna denotasi merupakan makna yang sebenarnya. Selanjutnya akan dilakukan tahapan penafsiran terhadap makna denotasi tersebut dengan mengacu pada simbol-simbol atau kode-kode yang ada, sehingga akan menghasilkan makna konotasi. Berikut ini peneliti mendeskripsikan bentuk denotasi dan konotasi serta mitos yang berhubungan dengan scene dalam film animasi Adit, Sopo Jarwo.

Berikut analisis nilai-nilai dakwah dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 61-63.


1. Nilai Akidah

Terdapat *scene* yang mengandung nilai Akidah pada Film animasi Adit, Sopo Jarwo episode 63-64, diantaranya:

a. Berdoa kepada Allah SWT (Episode 61 scene 3)

Penggambaran berdoa dan berserah diri (*tawakkal*) kepada Allah SWT terdapat pada film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 61 *scene* 3:

Tabel 4.1 *Scene* ketiga film “Adit dan Sopo Jarwo ” eps 61 Pada durasi 01.38-02.07

Scene	Dialog/Suara/Teks	Visual
	<p>Dennis : “terus kamu pindahnya kapan dit, terus ntar kalo aku ketemu sama bang jarwo gimana dit, kalo akususah belajar gimana dit..”</p> <p>Adit : “yaaa... kamu harus bisa den, harus berani!”</p> <p>Dennis : “caranya”</p> <p>Ucup : “Kak dennis, doa dulu kak soalnya kalo kita doa dulu, <i>Inshaallah</i> semuanya bakal jadi gampang, kalo udah gampang kita kan jadi bisa, kalo kita bisa kan kita jadi tau, kalo gak percaya tanya aja sama pak haji.”</p>	 <p>Gambar 4.10 Adit, Dennis, dan Ucup</p> <p>Sumber: <i>Screenshoot</i> film “Adit dan Sopo Jarwo” eps.61</p>

	Petanda (<i>Signifier</i>)	Penanda (<i>Signified</i>)
Non Verbal	Ucup menepuk pundak Dennis dengan wajah tersenyum	Peduli
	Dennis dengan wajah menghadap langit sembari mengangkat kedua tangannya	Dennis sedang berdoa kepada Allah SWT.
Verbal	Ucup : “Kak dennis, doa dulu kak soalnya kalo kita doa dulu, <i>Inshaallah</i> semuanya bakalan jadi gampang, kalo udah gampang kita kan jadi bisa, kalo kita bisa kan kita jadi tau, kalo gak percaya tanya aja sama pak haji.”	Iman kepada Allah SWT. (Percaya kepada Allah)

1) Denotasi

Dennis merasa takut dan khawatir jika harus ditinggalkan Adit, namun Adit menyemangati Dennis agar berani dan Ucup pun juga menyarankan Dennis agar berdoa kepada Allah SWT. Agar dapat dipermudah segala urusannya.

2) Konotasi

Terdapat nilai Akidah dalam *scene* ini yaitu *tawakkal* (berserah diri) kepada Allah SWT. Dengan berdoa atau mengingat-Nya. Scene ini memperlihatkan Ucup sedang memegang pundak Dennis yang kala itu sedang ketakutan dan khawatir. sembari memperlihatkan wajah yang tersenyum dengan polosnya. Dalam scene ini, Ucup menunjukkan bahwa meskipun umurnya yang digambarkan masih belia. ia bersikap peduli terhadap semua teman-temannya salah satunya adalah Dennis. Selain itu dia juga menenangkan Dennis dengan menyuruhnya agar berdoa kepada Allah SWT. Dan menyerahkan segala sesuatunya kepada-Nya (iman kepada Allah SWT), karena ia tau Allah Maha Mempermudah segala urusan. Hal itu dapat dilihat ketika kedua tangan Ucup yang diangkat keatas dengan wajah mengadiah keatas merupakan tanda atau simbol yang menunjukkan seseorang sedang berdoa. Tak lupa juga ia menambahkan kata pak haji dibelakang ucapannya, sebagai landasan yang memperkuat perkataannya. mengartikan bahwa ia yakin dengan apa yang di katakannya karena sesuai dengan ajaran Pak Haji Udin yang selaku tokoh masyarakat di Kampung Karet.

Adegan tersebut mejelaskan bahwa segala perbuatan manusia sebaiknya diserahkan seluruhnya kepada Allah SWT agar mendapatkan berkah dari-Nya. Selain itu berdoa adalah ibadah. Dan bagi manusia yang senantiasa berdoa maka insyhaallah akan dikabulkan seperti yang terdapat dalam firman Allah dalam surat Al-Mu'min ayat 60,

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya, Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina".⁶¹

3) Mitos

Masyarakat menganggap berdoa merupakan kegiatan mengingat Allah yang dilakukan setelah shalat atau pun dalam waktu yang ditentukan lainnya bersama para jama'ah shalat maupun pengajian. Sebagian besar masyarakat muslim tradisional merasa lebih khusyu' jika berdoa dilakukan bersama para jamaah dengan dipimpin oleh tokoh *kyai* yang menjadi panutan mereka. Sesungguhnya seluruh ibadah manusia adalah bertujuan untuk mengingat Allah SWT atau *Dzikrullah*, maka dari itu mengingat Allah SWT dapat dilakukan siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Masyarakat percaya dengan selalu mengingat Allah SWT maka hati akan menjadi tenang dan tentram seperti disebutkan dalam Al-Qur'an surat *Ar-Ra'ad* ayat 28.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

⁶¹ Departemen Agama RI, alquran dan terjemahannya, hlm. 474


Artinya, “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.”⁶²

2. Nilai Syari’ah dan Muamalah

Terdapat scene yang mengandung nilai Syari’ah pada Film animasi Adit, Sopo Jarwo episode 61-63, diantaranya:

a. Mengajak Sholat Berjema’ah (Episode 63 scene 6)

Tabel 4.2 Scene keenam film “Adit dan Sopo Jarwo ” eps 61 Pada durasi 04.19-04.49

Scene	Dialog/Suara/Teks	Visual
	<p>Jarwo emngajak Adit Cs untuk bermain perang-perangan lagi.</p> <p>Pak Haji :”loh.. masih pade disini nih? Bentar lagi maghrib!:”</p> <p>Jarwo :” heh, bentar lagi bang, bentar lagi nih tanggung looo..”</p> <p>Adit :”oh iya, kita pulang dulu aja deh kalo gitu, besok main lagi ya bang”</p> <p>Jarwo :”loh hey lah terus, kok pada pulang itu hey”</p> <p>Pak Haji:”wo, masak maen sama anak-anak ente masih kagak mau ngalah?”</p> <p>Jarwo :”hmm.. eh iya bang”</p>	 <p>Gambar 4.11 Sopo, Jarwo dan Bang Udin</p> <p>Sumber: Screenshoot film “Adit dan Sopo Jarwo” eps.61</p>

⁶² Departemen Agama RI, Alquran dan terjemahannya,

	<p>Pak Haji : 'ente ikut ane aja deh ke mushollah, sekalian maghrib jama'ah yee..'</p> <p>Jarwo : 'tapi, tapi bang'</p> <p>Pak Haji : 'hmm ayookk'</p> <p>(bang Jarwo pun ikut pak Haji sholat berjema'ah ke mushollah.</p>	
Petanda (<i>Signifier</i>)		Penanda (<i>Signified</i>)
Non Verbal	<p>Pah haji Udin dengan kedua tangan disilang di belakang badan, wajah menghadap Jarwo, dan Jarwo menunduk.</p>	Megur dan Menasehati Jarwo
Verbal	<p>Pak Haji : 'ente ikut ane aja deh ke mushollah, sekalian maghrib jama'ah yee..'</p> <p>Jarwo : 'tapi, tapi bang'</p> <p>Pak Haji : 'hmm ayookk'</p>	Mengajak Sholat berjemaah, melaksanakan syari'at Islam (Sholat)

1). Denotasi

Pada scene ini Bnag Jarwo, Sopo serta Adit, Dennis dan teman-temannya sedang bermain perang-perangan menggunakan senjata mainan, namun permainan tersebut terus berlangsung hingga hampir mnjelang malam, lalu pak Haji Udin melihat Jarwo dan langsung menghampirinya, pak Haji kemudian menyarankan agar mereka berhenti bermain dan pulang

kerumah karena hari sudah malam. Lalu pak Haji Udin mengajak Jarwo untuk Sholat berjema'ah bersamanya di masjid.

2). Konotasi

Pada scene ini, menggambarkan bang Jarwo yang bersikeras mengajak Adit dan teman-temannya untuk bermain perang-perangan tanpa kenal waktu, karena dirinya yang merasa belum puas terhadap kemenangan tim Adit, sehingga ia terus mengajaknya bermain sampai dirinya memenangkan permainan tersebut. Namun pak Haji Udin selaku tokoh masyarakat yang digambarkan sebagai pemberi fatwa dalam film animasi tersebut, menghampiri mereka saat hendak bermain kembali. Pak haji menghentikan permainan tersebut dan menyuruh mereka pulang karena sudah malam dengan kalimat *“loh.. kok masih pade disini nih? Bentar lagi maghrib!”* perkataan ini merupakan tanda verbal yang menandakan bahwa pak Haji ingin menghentikan permainan mereka dan ingin agar mereka segera pulang. Kata *“loh”* pada perkataan pak Haji menandakan kaget sekaligus teguran tegas, dan diakhir kalimat terdapat perkataan *“bentar lagi maghrib”* menunjukkan bahwa pak Haji peduli dan memmperhatikan mereka, seraya ingin mengingatkan mereka bahwa sebentar lagi waktu Sholat maghrib tiba, serta menegaskan bahwa mereka harus segera berhenti selain karena hri sudah malam, waktu juga sudah meunjukkan tiba saatnya untuk sholat maghrib dan mereka masih berada di lapangan. Selain itu juga pak haji langsung mengajak Jarwo untuk ikut sholat maghrib berjema'ah bersamanya di musholla.

Seperti yang diketahui bahwa sholat berjema'ah adalah salah satu diantara syi'ar-syi'ar Islam yang agung. Tidak pantas bagi seorang muslim meremehkan ini. hukumnya menurut pendapat yang adalah wajib bagi setiap laki-laki yang sudah baligh (dewasa) dan mampu melakukannya, di mana ia mendengar panggilan azan. Banyak dalil (keterangan) dari Alquran, sunah maupun atsar (riwayat dari sahabat) yang menunjukkan bahwa hukumnya wajib. Seperti yang diterangkan dalam surat Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya, “Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang ruku”⁶³

Sehingga dapat disimpulkan dalam scene ini menerangkan bahwa sesama muslim harus saling megajak dan mengingatkan dalam hal kekbaikan terutama ibadah seperti yang diperintahkan oleh Allah SWT. kepada hamba-hambanya agar senantiasa *amar ma'ruf nahi munkar*.

3). Mitos

Seringkali kita mendengar orang tua kita melarang keluar rumah saat maghrib, atau melarang kita bermain diluar hingga maghrib. Bahkan saat ini pun kita sering ditakut-takuti akan diculik hantu “kolong wewe” jika masih keluar atau bermain di waktu maghrib. Selain itu, larangan keluar saat maghrib ini dikarenakan banyak setan atau jin yang berentayangan di luaran

⁶³ Departemen Agama RI, alquran dan terjemahannya, hlm. 7

sana. Namun, jika waktu maghrib sudah berlalu, orang tua pun membiarkan anaknya untuk bermain di luar. Biasanya orang tua yang melarang hal tersebut juga pernah mengalami larangan oleh kakek dan neneknya. Namun ternyata setelah diselidiki, memang ada dalam hadist nabi dijelaskan bahwa saat maghrib, setan dan jin tengah berkeliaran. Bahkan dalam hadist shahih Muslim juga dijelaskan bahwa Nabi Muhammad bersabda,

“jika sore hari mulai gelap, tahanlah bayi-bayi kalian sebab iblis mulai bergentayangan pada saat itu.”


3. Nilai Akhlakul Karimah

Inilah scene yang mengandung nilai Akhlakul Karimah (baik kepada sesama manusia atau makhluk lainnya). pada Film animasi Adit, Sopo Jarwo episode 63-64, diantaranya:

a. Menjaga Persahabatan/pertemanan (Episode 61 scene 6)

Tabel 4.3 Scene keenam film “Adit dan Sopo Jarwo ” eps 61
Pada durasi 04.19-04.49

Scene	Dialog/Suara/Teks	Visual
--------------	--------------------------	---------------

	<p>Adit : “tenang, kita semua kan sahabat”</p> <p>Teman : “sahabat sejati tak kan pernah mati”</p> <p>Mitha : “sahabat sejati selalu dihati”</p> <p>Adit : “itulaahhh....!”</p> <p>Ucup : “yeaayyaahh..”</p> <p>Bersama :”hebatnya persahabatan yeayyy...”</p>	 <p>Gambar 4.12 Adit dan sahabat-sahabatnya</p> <p>Sumber: <i>Screenshoot</i> film “Adit dan Sopo Jarwo” eps.61</p>
Petanda (<i>Signifier</i>)		Penanda (<i>Signified</i>)
Non Verbal	<p>Wajah berkerut, alis menurun, mata berkaca-kaca</p>	<p>Kesedihan</p>

	Tangan saling berpegang dan merangkul, dengan wajah sumringah	Berpelukan
Verbal	Adit : “tenang, kita semua kan sahabat” Teman : “sahabat sejati tak kan pernah mati” Mitha : “sahabat sejati selalu dihati”	Menghargai arti persahabatan dan saling menyayangi satu sama lain

1). Denotasi

Pada scene ini, terdapat nilai persahabatan yang diperlihatkan oleh Adit, Dennis, Ucup dan lainnya, mereka nampak tidak dapat membendung kesedihannya ketika tau bahwa Adit akan segera pindah dan tidak dapat bermain bersama lagi namun akhirnya mereka berpelukan bersama sebagai tanda bersahabat selamanya

2). Konotasi

Pada scene ini terlihat teman-teman Adit memiliki raut wajah yang sedih bahkan mereka saling menatap satu sama lain tanpa berucap kata sedikit pun, yang nampak hanya kesedihan mendalam yang terlihat melalui mata mereka. Penyebabnya tak lain karena Adit yang akan segera pindah rumah. Bahkan dapat diartika bahwa kesedihan itu bukan hanya karena kehilangan seorang teman melainkan sahabat dan keluarga. Namun Adit yang juga nampak sedih berusaha untuk tetap terlihat tenang dan menggenggam tangan teman-temannya menandakan bahwa dia menghargai perasaan sahabat-sahabatnya. Genggaman tangan disini merupakan sebuah

simbol yang memiliki banyak makna, hal itu tergantung dengan situasi dan kondisi saat genggam tangan itu terjadi. Dan dilihat dari scene pada film ini, genggam yang dilakukan Adit kepada teman-temannya bermakna ingin saling menguatkan satu sama lain. Hal itu tentu diperjelas dengan tanda verbal Adit dan kawan-kawan lainnya.

Adit pun kembali meyakinkan sahabatnya bahwa yang namanya sahabat tetap sahabat yang mana meskipun jarak dan waktu memisahkan mereka namun Adit akan selalu menjadi sahabat mereka selamanya. Ini sangat kental akan nilai persahabannya ditambah lagi ketika satu persatu diantara mereka saling merangkul satu sama lain. Menandakan bahwa persahabatan mereka memang nyata bahkan akan terus menjadi sahabat sejati selamanya hingga maut memisahkan. Ungkapan “*sahabat sejati tak kan pernah mati*” yang mana dapat diartikan sebagai pertemanan yang sampai ke surga selamanya. Hal ini tentu selaras dengan perkataan Umar bin Khattab yakni,

“tidaklah seseorang diberikan kenikmatan setelah Islam, yang lebih baik daripada kenikmatan memiliki saudara (semuslim) yang saleh. Apabila engkau dapati salah seorang sahabat yang saleh maka peganglah erat-erat”.

3). Mitos

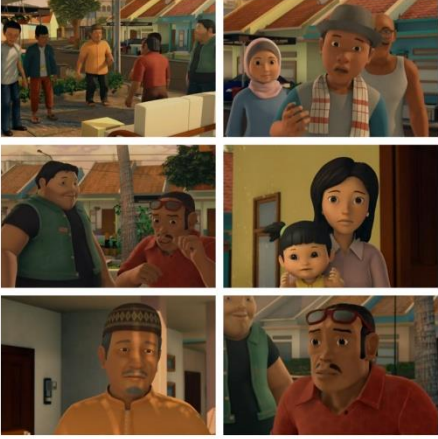
Banyak sekali mitos yang ada mengenai persahabatan. Salah satunya seperti Quotes yang sangat terkenal dikalangan kita yakni, “Pria dan Wanita tidak bisa bersahabat”. Namun hal tersebut tentunya saja tidak berarti benar secara keseluruhan seperti yang digambarkan pada scene diatas bahwa Adit, Dennis, dan Ucup menjalin persahabatn dengan seorang wanita yakni Mitha. Bahkan di film Adit, Sopo Jarwo, tidak hanya ada

Mitha amun juga Devi dan merak menjalin sebuah persahabatan yang langgeng. Tanpa membedakan jenis kelamin satu sama lain.

b. Memberi Nasehat yang baik (Episode 61 scene 7)

Pemberian nasehat yang baik dalam film Animasi Adit, Sopo Jarwo salah satunya digambarkan pada Episode 61 scene 7:

Tabel 4.4 Scene ketujuh film “Adit dan Sopo Jarwo ” eps 61 Pada durasi 05.18-05.49

Scene	Dialog/Suara/Teks	Visual
	<p>Bunda ; “ada apa nih”</p> <p>Warga : ini bun sifanya, kan udah saya lunasin lwat bang Jarwo!”</p> <p>Bunda : “sofanya? Lunasin?”</p> <p>Jarwo : ‘loh, bukannya waktu itu bundaa...”</p> <p>Haji Udin : “Jarwo.. Jarwo, ape-ape ntuuhh yang jelas dulu baru dilakuin, kalo belum jelas ya cari tau dulu sampek jelas..”</p> <p>Jarwo : “loh bukannya bunda sendiri yang bilang”</p>	 <p>Gambar 4.13 warga kampung berkumpul di rumah Adit</p> <p>Sumber: Screenshot film “Adit dan Sopo</p>

	<p>Haji Udin : “bener bun? Mau lelang?”</p> <p>Bunda : “oh, itu tadi saya baru mikir bang!”</p> <p>Jarwo : loh baru mikir toh, waduh”</p> <p>Haji Udin : “tuh kan, ente bagemana sih wo”</p>	Jarwo” eps.61
	Petanda (<i>Signifier</i>)	Penanda (<i>Signified</i>)
Non Verbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarwo mata melotot, tangan kanan diangkat diletakkan dikepala sambil garuk-garuk. 2. Dahi mengerut, alis menurn, bola mata melihat kearah bawah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebingungan 2. Sedih dan merasa bersalah
	Pak Haji menatap Jarwo dengan raut tegas dan hati-hati. serta tangan yang digerakkan ke arah lawan bicara	Menasehati/menegur

Verbal	Haji Udin : “Jarwo.. Jarwo, ape-ape ntuuhh yang jelas dulu baru dilakuin, kalo belum jelas ya cari tau dulu sampek jelas..”	Prihatin dan kepedulian
---------------	---	-------------------------

1). Denotasi

Pak Haji Udin menasehati Jarwo agar mencari kejelasan terlebih dahulu sebelum menyebarkan sebuah berita atau kabar, sehingga tidak terjadi kegaduhan dan membuat kesalahpahaman, dan Jarwo pun akhirnya mengakui kesalahannya.

2) Konotasi

Terdapat nilai *akhlakul karimah* sesama manusia di dalam scene tersebut. sebagaimana yang di perintahkan oleh Allah SWT. Bahwa umat manusia selalu berbuat salah sehingga sepantasnya bagi kita untuk saling menegur dan menasehati satu sama lain. Terutama sesama muslim tentu hal tersebut wajib dilakukan. Allah memerintahkan Ummat Islam untuk selalu menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemunkaran. seperti yang dilakukan oleh pak Haji Udin kepada Jarwo yang telah menyebarkan kabar bahwa perabotan rumah milik bunda Adit akan dilelang, padahal sebenarnya tidak. Sehingga menimbulkan kesalahpahaman dan membuat kegaduhan di sekitar rumah. Hal yang dilakukan bang Jarwo sebenarnya tidak sepenuhnya salah. Karena bunda memang sempat akan melelang perabotan rumahnya namun itu hanya angan-angan dan kesalahan Jarwo disini adalah dia tidak menanyakan kembali kejelasan dari pernyataan

bunda. Nah hal itu bisa dilihat dari tanda atau simbol yang diperlihatkan dalam gambar Jarwo yang menandakan bahwa ia juga tampak kebingungan. Kebingungan Jarwo sendiri disebabkan oleh pernyataan bunda yang bertolak belakang dengan apa yang dilakukannya. Hal itu diperkuat dengan perkataannya yang diikuti tanda tanya “*loh bukannya bunda sendiri yang bilang?*”, yang berarti Jarwo tidak sepenuhnya melakukan hal itu dengan sengaja.

Meski begitu, Jarwo nampak menyesali perbuatannya hal itu ditunjukkan dalam Visual bang Jarwo yang digambarkan dalam scene tersebut memiliki mata sendu dan menunduk kebawah dengan bibir tertutup menandakan iya menyesali perbuatannya. Ditambah lagi, ketika pak Haji Udin datang dan menegur perbuatan Jarwo yang telah membuat suasana kegaduhan. Selain itu juga bang Haji menasehati Jarwo agar mencari kejelasan terlebih dahulu sebelum berbuat sesuatu sehingga tidak ada satu orang pun yang merasa dirugikan termasuk dirinya. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an surat *Al-Imran* ayat 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.*⁶⁴

3) Mitos

⁶⁴ Departemen Agama RI, alquran dan terjemahannya, hlm. 63

Masyarakat dahulu beranggapan bahwa pemberian nasehat merupakan cara yang ampuh untuk dapat merubah kesalahan seseorang. Apalagi jika yang memberi nasehat adalah orang yng sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat seperti tokoh kyai, Bapak/Ibu Haji, orang tua, ustadz atau Ustadzah dan lain-lain. Tetapi seiring berkembangnya zaman pemberian nasehat justru akan menjadi hal yang menyebalkan dan merendahkan bagi sebagian masyarakat khususnya remaja. Pendekatan emosional pada saat ini dirasa lebih berpengaruh bagi masyarakat untuk merubah kesalahan atau kebiasaan buruk seseorang.

c. Tolong-Menolong sesama manusia (Episode 62 scene 4)

Adegan ini menggambarkan seruan atau ajakan untuk saling tolong-menolong, hal tersebut diperlihatkan pada scene 4 episode 62 dalam film animasi Adit, Sopo Jarwo berikut ini:

Tabel 4.5 Scene keenam film “Adit dan Sopo Jarwo ” eps 62 Pada durasi 04.12-04.42

Scene	Dialog/Suara/Teks	Visual
	<p>(Sopo tergelincir dan nyaris terjatuh)</p> <p>Jarwo :’Sopo..sopo eh..eh loh loh sopo sopo”</p> <p>Sopo:’Tolong bos...”</p> <p>Sopo;’tolong bos, sopo takut bos, tolongin sopo”</p> <p>Jarwo:”kamu gakpapa kan sopo?”</p>	

	Sopo; 'gakpapa bos" Jarwo: "yo wes sekarang kita lanjut.."	Gambar 4.14 Jarwo menolong Sopo Sumber: <i>Screenshot</i> film "Adit dan Sopo Jarwo" eps.61
Petanda (Signifier)		Penanda (Signified)
Non Verbal	Kedua bola mata melihat kebawah, dengan kedua alis yang menurun diujungnya, bibir tertutup	Kekhawatiran
	.	Menarik beban
Verbal	Sopo; 'tolong bos, sopo takut bos, tolongin sopo" Jarwo: "kamu gakpapa kan sopo?" Sopo; 'gakpapa bos"	Menolong teman, akhlakul karimah sesama manusia.

1). Denotasi

Pada scene ini Adit dan Dennis nampak menolong bang Jarwo yang sedang menangkap ayam ketawa milik pak Anas, namun tiba-tiba bang Sopo tergelincir dan hampir terjatuh dari atas genting. Jarwo yang melihat

kejadian tersebut langsung memegang tangan Sopo sembari menariknya agar tidak terjatuh, dan akhirnya Sopo selamat.

2) Konotasi

Scene ini menunjukkan salah satu nilai *akhlakul karimah* kepada sesama manusia yaitu tolong menolong dalam kebaikan. Definisi tolong menolong adalah sikap saling membantu untuk meringankan beban (penderitaan, kesulitan) orang lain dengan melakukan sesuatu. Bantuan yang dimaksud dapat berbentuk bantuan tenaga, waktu, ataupun dana. Sementara definisi tolong menolong menurut Dovidio dan Panner adalah suatu tindakan yang bertujuan menghasilkan keuntungan untuk pihak lain. Definisi ini merujuk sebagai tindakan yang menguntungkan orang lain tanpa harus memnguntungkan si penolong secara langsung. Bahkan kadang justru menimbulkan resiko bagi si penolong. Episode 62 scene 6 ini memperlihatkan sosok Jarwo yang cekatan dalam menolong temannya yakni Sopo saat hampir terjatuh dari atas genting. Yang menarik adalah visual yang ditunjukkan dalam gambar menunjukkan kedua tangan jarwo yang spontan menarik tangan sopo kemudian menariknya ke atas adalah bentuk pertolongan yang dilakukan tanpa paksaan, yakni murni dari hati nuraninya sebagai makhluk sosial. Selain itu kekhawatiran bang Jarwo melihat Sopo hal itu nampak pada raut wajahnya. Bahkan Jarwo bergegas menarik lengan Sopo sehingga dia selamat dan tidak terjatuh, bahkan Adit dan Dennis yang berada di lokasi kejadian pun juga ikut lega karena Sopo selamat. Frame ini juga menunjukkan kepada kita bahwa sesama manusia harus saling tolong menolong dalam hal apapun, apalagi saat seseorang sedang membutuhkan pertolongan maka kita sebagai masyarakat

sosial sudah seharusnya untuk menolong. Seperti dalam perinahas yakni, “*adat hidup tolong menolong, adat mati jenguk menjenguk*” yang artinya hendaklah saling tolong-mrnolong dalam menghadapi kesulitan.⁶⁵

Umat Islam merupakan saudara bagi sebagian umat yang lainnya, oleh karena itu Islam mengajarkan kepada umatnya untuk saling tolong menolong kepada sebagian umat lainnya yang membutuhkan pertolongan dalam hal kebaikan baik secara individu maupun kelompok atau gotong royong. Allah SWT menjelaskan sikap tolong menolong sesama manusia dalam kebaikan dalam Al-Qur’an surat *Al-Maidah* ayat 2 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.*⁶⁶

3) Mitos

Adegan tolong menolong sesama manusia dalam *scene* ini dapat dikatakan sebagai kegiatan gotong royong. Masyarakat Indonesia menjadikan kegiatan tersebut sebagai identitas budaya dan gaya hidup masyarakat. Kegiatan ini diaplikasikan dari sebuah peribahasa “Bersatu kita

⁶⁵ Ajen Dianawati, *Kamus Peribahasa Bahasa Indoneisa*, (Wahyu Media, Jakarta, 2006), hlm. 4


⁶⁶ Departemen Agama RI, *alquran dan terjemahannya*, hlm. 106

teguh bercerai kita runtuh” yang artinya sesuatu pekerjaan akan berhasil apabila dikerjakan secara bersama-sama atau bersatu akan lebih kuat dari pada terpecah belah.

Budaya gotong royong sudah ada dan sudah dipraktekan sejak dari dulu sebagai gaya hidup masyarakat tradisional. Tetapi semakin lama, budaya gotong royong tersebut mulai ditinggalkan oleh sebagian masyarakat yang sudah modern seperti saat ini. Mereka lebih mudah membayar beberapa orang untuk sebuah pekerjaan misalnya membersihkan wilayah perumahannya dari pada harus merelakan karirnya dan waktu bersama keluarga terganggu.

d. Mengucap dan Menjawab Salam (Episode 62 scene 6)

Tabel 4.6 Scene keenam film “Adit dan Sopo Jarwo ” eps 62
Pada durasi 05.38-05.49

Scene	Dialog/Suara/Teks	Visual
	<p>(saat Adit dan Dennis sedang membantu bang Jarwo dan Sopo menangkap ayam)</p> <p>Pak Haji Udin : “Assalamualaikum”</p> <p>Adit dan Dennis : “Walaikumsalam”</p> <p>Pak Haji :”wah ayamnya bagus tuh dit”</p> <p>Adit :”iya pak Haji”</p>	 <p>Gambar 4.15 Pak Haji Udin bersama Dennis dan Adit</p>

		Sumber: Screenshoot film “Adit dan Sopo Jarwo” eps.61
	Petanda (Signifier)	Penanda (Signified)
Non Verbal	Haji Udin berjalan kearah Adit dan Dennis	Menyapa
Verbal	Pak Haji Udin : “Assalamualaikum” Adit dan Dennis : “Walaikumsalam”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akhlakul karimah sesama manusia 2. Mengingat Allah SWT. 3. Doa 4. Ungkapan kasih sayang antatr sesama muslim

1). Denotasi

Saat Adit dan Dennis sedang membantu bang Jarwo dan sopo menagkap ayam ketawa milik pak Anas yang lepas, lalu pak Haji Udin datang meghampiri mereka seraya menyapa dan mengucapkan salam dan mereka langsung menjawabnya. Singkatnya, Adit dan Dennis membalas salam dari Pak Hji Udin.

2). Konotasi

Terdapat nilai akhlakul karimah kepada sesama manusia di dalam scene ini yaitu mengucapkan salam. Scene ini memperlihatkan suasana depan rumah pak Anas. Kemudian terlihat pak Haji Udin menghampiri mereka seraya menyapa dan mengucapkan salam dengan kalimat “Assalamua’alaikum” dan langsung dijawab oleh Adit dan Dennis dengan

kalimat “*Wa’alaikumsalam*”. Kata tersebut merupakan tanda yang menunjukkan seseorang sedang menyapa atau mendoakan orang lain dalam ajaran agama Islam. kata *Assalamualaikum* merupakan salam dalam bahas arab, yang digunakan oleh kultur muslim. Salam ini adalah sunnah nabi Muhammad SAW, yang dapat merekatkan Ukhwah Islamiyah umat muslim di seluruh dunia. Untuk mengucapkan salam, hukumnya adalah sunnah. Sedangkan bagi yang mendengarnya, wajib untuk menjawabnya. Nah seperti yang digambarkan dalam scene diatas, yakni ketika pak Haji Udin mengucapkan salam Adit dan Dennis langsung menjawabnya. Yang berarti di dalam scene tersebut menjelaskan bahwa Adit dan Dennis paham hukum menjawab salam. Selain itu scene ini juga mendeskripsikan bahwa salam bukan sekedar ungkapan kasih sayang, tetapi memberikan juga alasan dan logika kasih sayang yang diwujudkan dalam bentuk doa pengharapan agar selamat dari segala macam duka dan derita. Salam juga mengingatkan kita bahwa kita semua bergantung kepada Allah SWT. Tak satupun makhluk yang bisa mencelakai atau memberikan manfaat kepada siapapun juga tanpa perkenan Allah SWT.⁶⁷

Salam ini juga digunakan oleh kultur kristen di Timur Tengah yang mempunyai arti kedamaian dan kesejahteraan bagi yang mengucapkan salam dan penerima salam tersebut. Salam ini sama dengan salam *Shalom aleichem* dalam bahasa Ibrani.

⁶⁷ Assalamualaikum,, “<https://id.m.wikipe.dia.org> (diakses pada 28 januari 2020)

Mengucapkan salam kepada sesama manusia baik saat bertemu ataupun saat akan berpisah menandakan bahwa orang tersebut ramah dan tidak sombong serta saling medo'akan satu sama lainnya. Ajaran Islam mengatur segala hal dengan sangat bijaksana, salah satunya pengucapan salam. Ucapan salam dijelaskan dalam Alquran surat An-Nisa' ayat 86 sebagai berikut.

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

*Artinya: “Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu”.*⁶⁸

Ucapan salam termasuk salah satu bentuk pemberian pertolongan yang baik, karena dengan ucapan salam mampu mendekatkan orang satu sama lain atau mempererat silaturahmi, menyebarkan rasa kasih dan sayang, menghilangkan kedengkian dan salah paham, serta mendoakan satu sama lainnya.

Menjawab salam dengan yang lebih baik merupakan sebuah kewajiban umat Islam. Semua hal yang sempurna pasti akan terlihat lebih baik, seperti salam apabila diucapkan secara sempurna akan lebih baik karena “*Assalaamu’alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh* artinya semoga keselamatan, rahmat, dan keberkahan dari Allah SWT menyertaimu” tetapi apabila hanya sampai pada *Assalaamu’alaikum* saja

⁶⁸ Departemen Agama RI, alquran dan terjemahannya, hlm. 91

tidak merubah makna salam, hanya saja do'a yang diucapkan terkurangi yaitu semoga keselamatan dari Allah SWT menyertaimu.

3). Mitos

Mengucapkan salam pada setiap Negara mempunyai cara yang berbeda-beda. Hal ini juga dipengaruhi oleh agama yang dianut masyarakatnya. Ucapan salam dalam agama Islam adalah "*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*". Ucapan salam bagi masyarakat muslim di Indonesia merupakan salah satu media untuk mempererat silaturahmi antara satu sama lain.

Sebagian masyarakat menganggap ucapan salam merupakan sebuah ucapan formal. Salam diucapkan ketika memulai dan mengakhiri suatu percakapan, perkumpulan dan pidato, memasuki rumah, sapaan dari yang muda kepada yang lebih tua, dan memulai serta mengakhiri format sebuah pesan resmi. Masyarakat lebih cenderung menggunakan kata sapaan dalam kehidupan sehari-hari yang dianggapnya lebih akrab, khususnya remaja seperti "hai", "selamat pagi", dan panggilan sebuah nama. Padahal ucapan salam sangat banyak manfaatnya baik untuk si pengucap maupun si penjawab, karena salam merupakan do'a keselamatan untuk keduanya.